



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perekonomian Indonesia banyak bermunculan usaha-usaha baru. Tidak hanya usaha-usaha besar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi juga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satu usaha yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM. Usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM merupakan inisiatif masyarakat untuk berbisnis atau berkegiatan usaha dengan tanpa adanya bantuan dari pemerintah, sebagaimana tercantum dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) tentang UMKM. Dalam ketentuan tersebut membuktikan bahwa kehadiran UMUM sendiri sebagai penerobos dari tujuan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Artinya, UMKM bertujuan untuk membangun dan mengembangkan perekonomian di Indonesia (Ayu Susanti & Nida Laili, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan mandiri yang dijalankan oleh perorangan. ataupun juga suatu badan usaha, di mana badan usaha yang dimaksud tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan lain atau bentuk cabang dari perusahaan lain. Usaha ini mempunyai kuasanya sendiri atas jalannya sebuah usaha serta keputusan yang diambil merupakan keputusan yang diambil oleh pemilik usaha itu sendiri tanpa ada paksaan ataupun campur tangan dari pihak yang berkepentingan (Azhari Hutabarat., 2022).



Pengembangan UMKM Indonesia memiliki peran penting seperti strategi penciptaan lapangan kerja, kebijakan anti kemiskinan, atau kebijakan pemulihan sosial,(Prasetyo & Farida, 2022). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki populasi terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat Jumlah penduduk yang padat membuat Indonesia dihadapkan dengan beberapa problematika diantaranya adalah masalah pengangguran dan kemiskinan (Badan Kebijakan Fiskal, 2020). UMKM menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja Indonesia dan meberikan kontribusi sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (Bank Indonesia, 2015) Badan Kebijakan Fiskal (2020), (Natsiruddin, 2023).

Dalam meningkatkan produktivitas serta daya saing secara internasional, diperlukan dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan UMKM di Indonesia. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja UMKM, Begitu juga dengan pelaku UMKM, mereka juga melakukan peningkatan kinerja guna kelangsungan bisnisnya. Kinerja adalah cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi. Kinerja UMKM dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha dalam mencapai tujuan. UMKM dituntut untuk meningkatkan kinerja usahanya. Dengan meningkatkan kinerjanya, maka UMKM mampu bertahan di tengah banyaknya persaingan, (Fitrah & Yuliati, 2023).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit atau 99,99% dari total unit usaha.



UMKM juga berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional. Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau juga memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 12.345 UMKM yang tersebar di 20 kecamatan. Sektor UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir didominasi oleh usaha perdagangan, industri pengolahan, dan jasa. Beberapa produk unggulan UMKM di kabupaten ini antara lain kerajinan anyaman pandan, produk olahan kelapa, makanan ringan, dan hasil pertanian (Susanto, 2024).

Perkembangan *e-commerce* di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2020, nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia mencapai angka 182 miliar USD atau setara dengan 2.632 triliun rupiah, meningkat sekitar 35% dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena perkembangan teknologi informasi dan internet yang semakin maju di Indonesia, sehingga *e-commerce* dapat menjadi salah satu pilihan yang praktis dan efektif dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Termasuk juga dukungan pemerintah seperti pelaksanaan program *e-commerce* nasional dan berbagai inisiatif untuk memfasilitasi bisnis *e-commerce*. Sektor UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir didominasi oleh perdagangan, industri pengolahan, dan jasa, dengan produk unggulan seperti kerajinan anyaman pandan, olahan kelapa, makanan ringan, dan hasil pertanian. Namun, UMKM di kabupaten ini menghadapi tantangan utama berupa



terbatasnya akses ini menghadapi tantangan utama berupa terbatasnya akses pasar dan jangkauan pemasaran, yang masih mengandalkan metode konvensional, (Susanto, 2024).

Fenomena UMKM, berdasarkan penjelasan Dewan Pengupahan Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL) telah memutuskan untuk menaikkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) sebesar 1,59% pada tahun 2024. Kenaikan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan UMKM pada tahun 2023 yang hanya sebesar 1,45%. Kota Tembilahan, yang merupakan salah satu dari tiga daerah di Provinsi Riau yang menjadi sampel survei inflasi, menjadi faktor penting dalam perhitungan ini. Perhitungan kenaikan UMKM tersebut mempertimbangkan dampak inflasi yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir. Inflasi yang tinggi telah menyebabkan rendahnya daya beli masyarakat, yang sangat mempengaruhi kehidupan ekonomi mereka. Oleh karena itu, Dewan Pengupahan menyesuaikan kenaikan UMKM dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang ada, agar dapat memberikan sedikit perbaikan bagi daya beli masyarakat yang terdampak inflasi. Dengan kenaikan UMMK sebesar 1,59%, diharapkan dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi pekerja di Kabupaten Indragiri Hilir, meskipun inflasi tetap menjadi tantangan utama yang harus dihadapi oleh masyarakat setempat (www.indragirione.com).

Dampak dari kebijakan tarif yang dilakukan oleh presiden Amerika Serikat bagi Indonesia Menurut Ekonom IPB, HS memperingatkan bahwa kebijakan tarif tinggi Trump bisa menurunkan ekspor Indonesia sebesar 20–30%, menaikkan inflasi 1–2%, dan menyebabkan kontraksi GDP 0,5–1% jika tidak direspons



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

efektif. Trump sebelumnya mengenakan tarif impor 32% kepada Indonesia, yang kini ditanggihkan selama 90 hari demi membuka ruang negosiasi. Trump bisa berdampak buruk bagi Indonesia. Hal ini terjadi bila pemerintah gagal melakukan negosiasi dan tidak memiliki langkah mitigasi yang efektif. Kembalinya pendekatan realisme ofensif melalui pendekatan ekonomi dan hubungan internasional, *Realisme ofensif* merupakan teori hubungan internasional yang menyatakan bahwa negara-negara cenderung bersaing dan berperilaku agresif. AHY mengatakan kenaikan tarif tersebut berdampak pada kondisi pasar keuangan maupun sektor ril. Dampaknya, risiko resesi global tahun ini bisa meningkat panjang. *Unfortunately*, ini adalah fakta baru dunia, Presiden menyatakan Indonesia tidak akan memihak Cina atau Amerika Serikat dalam perang dagang soal tarif impor. Rekomendasi HS Jangka pendek Diversifikasi ekspor ke pasar non-AS seperti India, Uni Eropa, dan Timur Tengah. Jangka menengah-panjang Diversifikasi dan resiliensi perdagangan (target 20% ekspor ke pasar baru). Hilirisasi industri dan modernisasi sektor manufaktur. Penguatan konsumsi domestik dengan kenaikan UMR dan jaring pengaman sosial. Integrasi perdagangan ASEAN (usulan tarif 0% intra-regional pada 2028). Strategi critical minerals dengan menempatkan Indonesia sebagai mitra strategis AS dalam pasokan nikel dan cobalt agar mendapat pengecualian tarif <https://www.tempo.co>

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tembilahan Inflasi adalah Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.³ Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu



Negara, naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi karena inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, neraca perdagangan internasional, nilai piutang antar negara, tingkat bunga, pengangguran dan kesejahteraan masyarakat. Inflasi merupakan suatu keadaan meningkatnya harga-harga barang secara umum dan berlangsung secara terus menerus pada suatu periode tertentu <https://inhilkab.bps.go.id>.

Inflasi terjadi karena masyarakat hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Selama gap inflasi masih tetap ada maka besar kemungkinan inflasi dapat terjadi apabila kekuatan-kekuatan pendukung dalam perekonomian tidak digalakkan (misalnya kebijakan pemerintah dalam bentuk belanja pemerintah, kebijakan fiskal, kebijakan luar negeri dan lain sebagainya). Keterbatasan jumlah persediaan barang (penawaran agregat) ini terjadi karena dalam jangka pendek kapasitas produksi tidak dapat dikembangkan untuk mengimbangi kenaikan permintaan agregat. Inflasi yang terjadi karena adanya tarikan permintaan (demand pull) secara tidak langsung dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Sesuai dengan hukum permintaan, apabila permintaan akan suatu barang meningkat, maka harga barang itu sendiri akan meningkat dikarenakan terbatasnya ketersediaan barang tersebut. Pada kondisi tersebut produsen akan berusaha memenuhi permintaan pasar dengan meningkatkan kapasitas produksinya. Peningkatan kapasitas produksi ini berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Oleh karenanya sama seperti pandangan kaum moneterist, Keynesian models ini lebih banyak dipakai untuk menerangkan fenomena inflasi dalam jangka pendek. Indragiri Hilir merupakan Kabupaten yang memiliki



sumber daya manusia yang tergolong banyak, namun tidak menjamin sumber daya yang kompeten. Salah satu faktor banyaknya pengangguran adalah sedikitnya angkatan kerja yang berkompoten. Budaya malas juga menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah pengangguran di Indragiri Hilir. (Sofyan, 2023)

Strategi pemasaran adalah suatu wujud rencana yang terurai di bidang pemasaran. Untuk hasil yang optimal, strategi pemasaran harus diterapkan semaksimal mungkin Karena semakin banyaknya persaingan baik dari segi harga, pelayanan maupun kualitas produknya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi pemasaran adalah internet. Apalagi, diIndonesia penggunaan internet semakin meningkat pesat tanpa adanya batasan usia. *E-commerce* merupakan salah satu media yang bisa dipakai untuk pemasaran.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution pun meminta kepada pelaku bisnis *e-commerce* untuk membantu UMKM dalam memasarkan produknya. Pemerintah menyatakan hingga saat ini masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum bergabung dengan *e-commerce*. Data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dari 58 juta UMKM yang ada di Indonesia, UMKM yang bergabung dengan *e-commerce* barusebanyak 8 juta UMKM. Pemanfaatan *e-commerce* juga dapat menunjang efisiensi dan inklusivitas. Hasil riset Mc Kinsey menyebutkan bahwa konsumen di luar Jawa mampumenghemat 11%-25% dari nilai belanjanya dengan menggunakan *e-commerce* dibandingkandengan berbelanja secara konvensional. Kondisi ini harus dapat dimanfaatkan oleh parapelaku usaha lokal untuk memasarkanproduk-produk kreatifnya (Natsiruddin et al., 2023).



Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan secara efektif diperlukan manajemen yang baik dan benar. Pengaruh strategi dan budaya organisasi dalam konteks *e-commerce* serta penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam dunia bisnis modern. Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi bisnis menuju platform online telah menjadi landasan utama bagi keberhasilan banyak organisasi. Penetrasi yang luas dari *e-commerce* telah mengubah langka bisnis, menuntut adopsi strategi yang efektif dan penyesuaian budaya organisasi untuk tetap relevan dan bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif. Budaya organisasi memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan bisnis dalam ranah *e-commerce*. Budaya yang mendukung inovasi, adaptabilitas terhadap perubahan teknologi, dan penerimaan terhadap pergeseran paradigma bisnis menjadi kunci dalam menyesuaikan diri dengan dinamika pasar digital, (Al 2024). Komitmen Organisasional sebagai Keterkaitan antara Kepemimpinan Etis, Budaya Perusahaan, dan Pemberdayaan Karyawan. Komitmen organisasional menghubungkan elemen-elemen kepemimpinan etis, budaya perusahaan, dan pemberdayaan karyawan. Karyawan yang berkomitmen terhadap organisasinya cenderung lebih produktif, terlibat, dan bersedia melampaui deskripsi pekerjaan mereka untuk berkontribusi pada kesuksesan organisasi (Prayudi & Machdie, 2024). Literasi keuangan mencerminkan peningkatan kualitas dalam mengambil keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Komponen yang ada dalam literasi keuangan juga meliputi wawasan tentang konsep dari keuangan,



pemahaman mengenai komunikasi tentang suatu konsep keuangan, serta kemampuan mengelola keuangan yang kemudian dapat berdampak pada kinerja suatu perusahaan. Pemahaman serta pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh pelaku UMKM karena literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebuah usaha sehingga hal ini juga akan berdampak terhadap kinerja sebuah UMKM (Prasetyo & Farida, 2022).

Menurut Wahyuni et al., 2021 menyatakan bahwa Kinerja UMKM menjadi suatu hal yang penting dimasa sekarang seperti ini. Kinerja juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam perkembangan UMKM, karena salah satu aspek yang berperan penting dalam kemajuan UMKM adalah kinerja. Kinerja UMKM dianggap menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan perusahaan, Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan dan tidak mengalami kebangkrutan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja yaitu gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara maksimal untuk tujuan perusahaan. Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu penerapan *e-commerce*, budaya organisasi, dan literasi keuangan (Wahyuni, 2021).

Berdasarkan review yang telah dilakukan peneliti dan penelitian sebelumnya dengan hasil yang beragam peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi dan Literasi Keuanga Terhadap Kinerja UMKM di



Tembilahan. Alasan peneliti memilih UMKM di Tembilahan karena fenomena yang terjadi pada UMKM Di Tembilahan karena adanya kelemahan Kinerja UMKM.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada Objek dan Waktu penelitian. Bahwa *e-commerce* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM), sedangkan budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Savera dkk (2021). Aqila dkk (2024) menyatakan terdapat pengaruh positif budaya organisasiterhadap kinerja umkm. Dan dalam penelitian Eko dkk (2022) menunjukkan bahwa *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelian Savera dkk (2021) menyatakan Dari penelitan ini yaitu variabel *e-commerce* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan variabel budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm. Sedangkan hasil penelitian Aqila dkk (2024) menunjukkan variabel *commerce*, budaya organisasi dan literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap kinerja UMKM. Kesimpulan dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* , literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM., sedangkan sedangkan budaya organisasi dan sistrm informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitan sebelum, maka penulis tertarik untuk melakukan



penelitian dengan **PENGARUH *E-COMMERCE*, BUDAYA ORGANISASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI TEMBILAHAN**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adal

1. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilihan?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilihan?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilihan?
4. Apakah *e-commerce*, budaya organisasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilihan

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1.3.1 Tujuan penelitian

- 1 Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilihan.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilihan.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilihan.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara simultan pengaruh *e-commerce*, budaya



organisasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

a. E-commerce

Sistem penjualan *e-commerce* adalah proses jual beli produk atau jasa untuk meningkatkan keuntungan bisnis, serta menggunakan jaringan komputer atau internet untuk transaksi, baik itu pemasaran, pengembangan, pembayaran maupun distribusi (Azhari Hutabarat et al., 2022).

b. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah contoh dari keyakinan dan nilai organisasi, dan menjadi standar karena semua anggota percaya dan berlatih dalam menjalankan tugasnya sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan dan merasakan masalah terkait, atau aturan organisasi (Prasetyo & Farida, 2022).

c. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan segala hal yang berhubungan dengan keuangan dapat dimengerti guna pengambilan keputusan dengan mudah (Al et al., 2024).

d. Kinerja

Kinerja merupakan hasil capaian pekerjaan yang memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi (Wahyuni et al., 2021).

Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan,serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

dapat pengalaman yang bermanfaat baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

b. Bagi entitas atau wirausaha

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran agar dapat digunakan atau diambil dan dijadikan bahan untuk pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait kinerja umkm.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran atau digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya:

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan Teori, Penelitian Terdahulu Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Smpel, Defini Oprasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisi Data.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

